

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

##### 1. Pengembangan media pembelajaran modul digital interaktif

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk berupa media pembelajaran modul digital interaktif. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di MTsN 5 Kediri, kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE yakni: (1) *Analysis* (Analisis) yang berisi tahapan identifikasi kurikulum, guru dan karakteristik peserta didik. (2) *Design* (Perencanaan) yang berisi tahapan penentuan media yang akan digunakan serta membuat *story board* dan desain media. (3) *Development* (Pengembangan) berisi tahapan pembuatan media serta validasi para ahli sebelum diujicobakan pada peserta didik. (4) *Implementation* (Implementasi) berisi tahapan uji coba kelompok besar dan kelompok kecil. (5) *Evaluation* (Evaluasi) berisi analisis kelebihan serta keterbatasan media sehingga dapat menyempurnakan media pembelajaran. Peneliti memilih metode pengembangan ADDIE karena keunggulannya dalam proses kerja yang tersusun secara sistematis. Setiap tahap dalam model ini dievaluasi dan diperbaiki setelah melewati proses tertentu, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan valid. ADDIE merupakan model desain pembelajaran yang memiliki alur pengembangan yang terstruktur dengan baik, sehingga dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran untuk pembelajaran langsung maupun daring.

2. Kelayakan media pembelajaran modul digital interaktif pada materi khulafaur rasyidin

Kevalidan atau kelayakan media pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini dari ahli materi I memperoleh presentase nilai 94,5% dengan kategori sangat layak atau sangat valid dengan revisi sesuai saran yakni soal evaluasi tingkatkan lebih HOTS dan ahli materi II memperoleh presentase nilai 91% dengan kategori sangat layak atau sangat valid tanpa adanya revisi. Sedangkan dari ahli media, media pembelajaran memperoleh presentase nilai 94% dengan kategori sangat layak atau sangat valid dengan saran perbaikan berupa menambahkan soal dalam kuis evaluasi, menyesuaikan desain dengan mata pelajaran SKI, merapikan *layout* serta profil pengembang. Adapun pertimbangan dari revisi media ialah supaya pengguna mengetahui bahwasannya materi berasal dari ranah PAI mata pelajaran SKI. Sedangkan pada uji coba kelompok kecil memperoleh presentase 89% dengan kategori sangat layak/efektif.

Keunggulan dari media pembelajaran modul digital interaktif ini adalah media pembelajaran ini dilengkapi dengan buku panduan penggunaan media pembelajaran, penjelasan materi, gambar yang menarik, video pembelajaran sesuai materi serta terdapat kuis menarik yang ada di akhir halaman untuk melatih daya ingat peserta didik dalam menjawab kuis setelah menggunakan media pembelajaran modul digital interaktif.

Kekurangan dari media pembelajaran modul digital interaktif ini adalah penggunaan media pembelajaran yang memerlukan jaringan internet

membuat pembelajaran sedikit terkendala karena jaringan internet dapat terputus kapan saja.

3. Efektivitas media pembelajaran modul digital interaktif pada materi khulafaur rasyidin dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Keefektifan media pembelajaran ini diambil dari angket uji coba kelompok kecil dengan jumlah 8 peserta didik dan kelompok besar dengan jumlah 30 orang dan diberikan angket masing-masing berisi 10 butir pernyataan. Hasil analisis keefektifan media pembelajaran modul digital interaktif dari uji coba kelompok kecil memperoleh nilai sebesar 89% sedangkan dari uji coba kelompok besar media memperoleh nilai sebesar 90%, keduanya masuk pada kategori sangat layak atau sangat efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur hasil belajar peserta didik melalui *pretest* dan *post-test* dengan 10 soal berupa pilihan ganda. Soal *pretest* diberikan kepada peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran. Kemudian dari analisis hasil *pretest* peserta didik memperoleh rata-rata nilai 61 sedangkan dari kriteria ketuntasan minimal, nilai yang harus dicapai peserta didik ialah 75. Kemudian setelah diterapkan media pembelajaran peserta didik diberikan *post-test* dan memperoleh nilai rata-rata 91 dari nilai KKM 75 yang menandakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pada hasil belajarnya.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk dari peneliti ialah guru harus memahami prosedur penggunaan media sehingga guru dapat mengetahui konsep

penggunaan media pembelajaran modul digital interaktif dengan baik. Selain itu jika peserta didik baru mengetahui media pembelajaran modul digital interaktif maka disarankan untuk membagi penyampaian materi ke dalam 3 pertemuan, sehingga di pertemuan pertama guru dapat menjelaskan tata cara penggunaan media, dan di pertemuan ke-2 dan ke-3 peserta didik mampu menggunakan media tanpa arahan dari guru.

## 2. Saran Diseminasi Produk

Pengembangan media pembelajaran modul digital dalam meningkatkan hasil belajar ini tidak melakukan tahap diseminasi produk, namun apabila dikehendaki disarankan untuk digunakan di seluruh MTs Kelas VII semester genap pada bab khulafaur rasyidin sesuai dengan kurikulum merdeka.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan lebih lanjut pada media pembelajaran modul digital interaktif adalah diharapkan pada peneliti selanjutnya materi bacaan dibuat lebih singkat supaya peserta didik tidak jenuh membaca. Serta disarankan guru MTs sederajat khususnya guru mata pelajaran SKI untuk mencoba mengembangkan produk media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah yang ada.